

MENGENAL PENGOBATAN INFLUENZA DARI TINJAUAN MEDIS DAN SYARI'AH

Understanding the Treatment of Influenza from Medical and Sharia Reviews

Liza Novitasari Wijaya¹, Nur Aini², Ayu Rahmawati³

¹Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Madani, Yogyakarta, 55792, Indonesia

² Program Studi Pendidikan Profesi Ners STIKes Madani, Yogyakarta, 55792, Indonesia Email : lizawijaya@stikesmadani.ac.id Hp : 085244171317

Abstrak

Influenza merupakan penyakit yang menyerang saluran pernapasan disebabkan oleh virus influenza dengan berbagai tipe dan dapat ditularkan melalui udara. Penularan dapat terjadi dengan mudah melalui droplet saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Pengobatan influenza bersifat simptomatis dan suportif. Pengobatan simptomatis pada tahap awal dapat dilakukan secara mandiri dan mungkin membutuhkan medikasi jika tanda gejala berlanjut. Selain pengobatan medikasi dalam tinjauan medis, terdapat pula pengobatan dalam tinjauan syari'ah. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan adalah Thibbun Nabawi yang merupakan Sunnah Rasulullah dalam mengobati kesehatan dan mudah untuk diterapkan. Pemahaman ini perlu diberikan pada lansia untuk menambah pemahaman tentang pengobatan secara islami dan cara pengelolaan bahan herbal yang benar. Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada bulan januari 2023 yang diikuti oleh 69 lansia di Desa Sinduharjo kabupaten Sleman yang tergabung dalam komunitas Garasi Dakwah. Kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan secara gratis. Hasil evaluasi terdapat peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan. Pengetahuan rendah sebanyak 10 orang (14,5%), pengetahuan sedang sebanyak 30 orang (43,5%), pengetahuan tinggi sebanyak 29 orang (42,0%)

Kata Kunci: Influenza, Thibbun Nabawi, Pengobatan Syari'ah

Abstract

Influenza is a disease that attacks the respiratory tract caused by various types of viruses. It can be transmitted through the air. Transmission can occur easily through droplets when an infected person coughs or sneezes. Treatment for influenza is symptomatic and supportive. Symptomatic treatment in the early stages may be self-administered and may require medication if symptoms persist. In addition to treatment under medical review, there is also treatment under Sharia review. There are several actions that Thibbun Nabawi can take that are the Sunnah of the Prophet in caring for health and are easy to implement. This understanding needs to be given to the elderly to increase their understanding of Islamic medicine and how to properly manage herbal ingredients. This community service was held in January 2023 and was attended by 69 elderly people in Sinduharjo Village, Sleman Regency, who are members of the Dakwah Garage community. Activities carried out include counseling, free health checks, and exercise for the elderly. The results of the evaluation showed an increase in knowledge after being given counseling. Low knowledge: 10 people (14.5%), moderate knowledge: 30 people (43.5%), and high knowledge: 29 people (42.0%)

Keywords: Influenza, Thibbun Nabawi, Sharia Medicine

PENDAHULUAN

Influenza merupakan penyakit yang menyerang saluran pernapasan disebabkan oleh virus influenza dengan berbagai tipe dan dapat ditularkan melalui udara.

Influenza menyerang berbagai kelompok umur mulai dari usia bayi hingga lansia. Penyakit ini mengalami peningkatan terutama ketika memasuki musim hujan.

Flu musiman memiliki masa inkubasi 1-4 hari. Penularan dapat terjadi dengan mudah melalui droplet saat orang yang terinfeksi batuk atau bersin. Droplet yang mengandung virus tersebar ke udara dan bisa menyebar pada orang lain yang berada hingga satu meter di dekatnya. Virus ini juga dapat disebarkan melalui benda yang terkontaminasi dengan virus. (Kemenkes RI, 2018)

Influenza menjadi penyebab kematian seperempat hingga setengah juta manusia di dunia per tahun. Berdasarkan data WHO tahun 2015 mengenai influenza H5N1 pada manusia, Indonesia menempati peringkat kedua negara dengan kasus influenza A H5N1 pada manusia setelah Mesir. Di Indonesia, sejak tahun 2005 hingga 2015 terdapat 199 kasus influenza A H5N1 pada manusia dan 167 diantaranya meninggal dunia. Jumlah ini terkonfirmasi berkurang setiap tahunnya. Berdasarkan laporan dari National Influenza Centres (NICs) dan laboratorium influenza nasional lainnya dari 98 negara, virus yang beredar diketahui sebanyak 64,4% sebagai influenza tipe A dan 35,6% sebagai influenza tipe B. Pada influenza tipe A, sebanyak 15,1% adalah influenza A H1N1 dan 84,9% adalah influenza A H3N2. Pada influenza tipe B sebesar 77% (Kemenkes RI, 2018)

Pengobatan influenza bersifat simtomatis dan suportif. Pengobatan simtomatis pada tahap awal dapat dilakukan secara mandiri dan mungkin membutuhkan medikasi jika tanda gejala berlanjut. Penderita harus banyak minum dan istirahat serta memantau diri mereka sendiri dan mencari pertolongan medis bila kondisi memburuk. Selain pengobatan medikasi dalam tinjauan medis, terdapat pula pengobatan dalam tinjauan syari'ah. Beberapa tindakan yang dapat dilakukan adalah Thibbun Nabawi. (Hakim & Ismail, 2020)

Salah satu pengobatan yang mudah dilakukan adalah pengobatan herbal dengan bahan alam yang mudah didapat dan dilakukan secara mandiri di rumah. Diantaranya adalah penggunaan rempah-rempah seperti jeruk nipis, jahe, sereh yang memiliki khasiat untuk meningkatkan imun tubuh dan membantu penyembuhan flu. Selain itu juga rutin menjaga kebersihan diri untuk mencegah penularan virus seperti mencuci tangan, hidung dan berkumur. (Hakim & Ismail, 2020; Syahputra, 2021)

Hal tersebut selain memiliki manfaat secara medis juga merupakan Sunnah Rasulullah dalam menjaga kesehatan. Pengobatan Thibbun Nabawi dan Wudhu adalah beberapa tindakan yang dapat diterapkan untuk mengobati flu musiman. Selain mudah dilakukan, tindakan tersebut juga sesuai dengan anjuran pengobatan syari'ah.

Desa Sinduharjo masuk dalam wilayah kerja puskesmas Ngaglik dan terdapat tiga buah posyandu yang tersebar di wilayah RW (rukun warga). Puskesmas Ngaglik memiliki fasilitas yang cukup memadai dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Beberapa program kesehatan yang dijalankan adalah Pembinaan dan pengembangan posyandu balita dan lansia, Pembinaan keluarga balita, remaja dan lansia, gerakan jum'at bersih dan pengelolaan sampah.

Sebagian besar pekerjaan penduduknya adalah petani sehingga lansia pada desa Sinduharjo masih aktif melakukan aktivitas diluar rumah. Aktivitas tersebut menuntut fisik yang kuat untuk melindungi tubuh paparan suatu penyakit. Lansia memiliki tingkat imunitas yang lebih rentan daripada masyarakat dewasa, selain itu penyembuhan terhadap suatu penyakit juga akan membutuhkan waktu dan penanganan yang lebih lama (Hussein & Abdulwahid, 2022; Tualeka, 2022). Pengabdian

masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengenalan pengobatan influenza dari tinjauan medis dan syariah. Metode

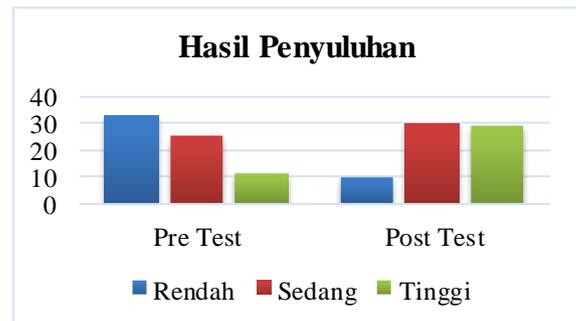
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Januari 2023 kepada lansia di Desa Sinduharjo yang tergabung dalam komunitas Garasi Dakwah. Metode yang digunakan adalah pemaparan edukasi pengobatan influenza dari tinjauan medis dan syariah serta pemeriksaan pemeriksaan kesehatan. Pengabdian ini diikuti oleh 69 lansia. Kegiatan berlangsung selama dua jam. Sebelumnya dilakukan *pretest* kemudian diberikan pemaparan edukasi dan setelahnya dilakukan *posttest* untuk mengukur tingkat pengetahuan lansia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Karakteristik Masyarakat peserta penyuluhan

| Karakteristik Masyarakat | n | % |
|--------------------------|----|------|
| Usia | | |
| - 45 – 59 | 21 | 30.4 |
| - 60 – 70 | 44 | 63.8 |
| - 71 – 90 | 4 | 5.8 |
| Tekanan Darah Sistole | | |
| - Hipertensi derajat 1 | 21 | 30.4 |
| - Hipertensi derajat 2 | 0 | 0 |
| - Hipertensi derajat 3 | 48 | 69.6 |
| Tekanan Darah Diastole | | |
| - Hipertensi derajat 1 | 20 | 29 |
| - Hipertensi derajat 2 | 0 | 0 |
| - Hipertensi derajat 3 | 49 | 71 |

Berdasarkan tabel di atas maka dapat digambarkan bahwa sebagian besar yang mengikuti penyuluhan adalah lansia pertengahan usia 60 – 70 tahun sebanyak 44 orang (63,8%). Keseluruhan peserta adalah wanita yang sebagian besar adalah janda. Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan tekanan darah sistolik sebagian besar lansia memiliki riwayat hipertensi derajat 3 sebanyak 48 orang (69.6%), begitupun hasil tekanan darah diastolik sebagian besar adalah hipertensi derajat 3 sebanyak 49 orang (71%).



Gambar 1. Diagram Pengetahuan

Berdasarkan gambar 1 terdapat peningkatan pengetahuan. Sebelum dilakukan penyuluhan, peserta dengan tingkat pengetahuan rendah sebanyak 33 orang (47,8%), pengetahuan sedang sebanyak 25 orang (36,2%) dan pengetahuan tinggi sebanyak 11 orang (15,9%). Setelah dilaksanakan penyuluhan, pengetahuan rendah sebanyak 10 orang (14,5%), pengetahuan sedang sebanyak 30 orang (43,5%), pengetahuan tinggi sebanyak 29 orang (42,0%)

Influenza musiman adalah infeksi saluran pernapasan akut yang disebabkan oleh virus influenza yang beredar diseluruh belahan dunia. Di negara-negara industri kebanyakan kematian yang berhubungan dengan influenza terjadi pada orang berusia 65 tahun atau lebih. Lansia rentan terkena penyakit menular dikarenakan terjadi penurunan beberapa fungsi organ tubuh sehingga perlu dilakukan pencegahan ataupun pengobatan sedini mungkin (WHO, 2020)

Langkah-langkah pencegahan penularan yang dapat dilakukan adalah mencuci tangan teratur, menjaga kebersihan pernapasan, menutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin menggunakan tisu dan membuangnya dengan benar, menghindari kontak dengan orang sakit, menghindari menyentuh mata hidung dan mulut. Sedangkan pengobatan simtomatik harus dilakukan bagi kelompok berisiko yang bergejala seperti demam. Seseorang dengan

influenza harus beristirahat dengan cukup, menjaga asupan nutrisi dan mungkin membutuhkan beberapa medikasi untuk menurunkan gejala influenza (WHO, 2020)

Selain dari tinjauan medis, pencegahan dan pengobatan influenza juga dijabarkan dalam Al-qur'an dan hadist. Walaupun tidak dijelaskan secara mendalam untuk pengobatan influenza, namun jika dikaji kembali beberapa anjuran tersebut dapat diterapkan sebagai pengobatan influenza. Anjuran yang dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist adalah pengobatan thibbun nabawi dan menjaga kebersihan dengan berwudhu (Hakim & Ismail, 2020)

Thibbun Nabawi adalah metode pengobatan yang bersumber dari Rasulullah SAW. Dengan kata lain, sumber pengetahuan tentang metode thibbun nabawi adalah wahyu (dalil syar'i) baik yang didapatkan dari Al-Qur'an maupun Sunnah. Karena bersumber dari wahyu atau penjelasan Rasulullah SAW, maka model penjelasannya dibagi menjadi empat yaitu penjelasan melalui ucapan, penjelasan berupa tindakan, penjelasan berupa lisan dan praktik perbuatan, penjelasan berupa persetujuan Rasulullah terhadap metode yang dilakukan sahabat. Madu dapat membersihkan kotoran pada usus, pembuluh darah, dapat menetralkan kelembapan tubuh baik dengan cara dikonsumsi atau dioleskan. Sangat bermanfaat untuk lanjut usia dan mereka memiliki keluhan pada dahak atau yang metabolismenya cenderung lembab dan dingin. Madu juga mengandung kandungan nutrisi seperti vitamin C, asam organik, enzim, Asam fenolik dan flavonoid bermanfaat sebagai antibiotik tinggi. Mengonsumsi madu secara rutin terbukti dapat meningkatkan imunitas dan membantu penyembuhan penyakit. (Iqbal *et al.*, 2021; Hussein & Abdulwahid, 2022; Sari & Muchlis, 2022)

Selain madu, beberapa penelitian juga menyebutkan beberapa tanaman rempah-rempah memiliki bukti ilmiah dalam membantu penyembuhan. Minuman herbal merupakan minuman alami yang bermanfaat bagi tubuh. Bahan yang digunakan untuk minuman herbal biasanya berasal dari rempah-rempah atau beberapa tumbuhan mulai dari akar, daun, bunga, batang maupun umbi yang beraroma dan memiliki rasa kuat. Selain harga bahan yang terjangkau dan mudah didapat, minuman herbal relatif lebih aman karena memiliki efek samping yang jauh lebih rendah. Kandungan fitokimia atau zat bioaktif dalam minuman herbal bermanfaat bagi kesehatan seperti anti peradangan, antibakteri, antivirus dan sebagai imunomodulator (Priatmoko & Ghaybiyyah, 2020)

Imunomodulator adalah suatu senyawa yang dapat memodulasi (mempengaruhi sistem imun pada tubuh agar kembali ke keadaan normal. Imunomodulator banyak ditemukan pada tanaman herbal seperti jahe, sirih, meniran, kunyit dan rempah lainnya yang berfungsi sebagai imuno stimulator atau menekan reaksi imun yang berlebihan. Imunomodulator sangat dibutuhkan bagi tubuh untuk sistem imun yang berpengaruh terhadap penyebaran penyakit seperti terinfeksi virus, bakteri influenza dan sebagainya. Imunitas yang kuat akan menjadikan tubuh kebal terhadap penyakit (Priatmoko & Ghaybiyyah, 2020)

Kekebalan tubuh yang rendah menyebabkan respon imun terhadap virus terganggu dan merusak jaringan pada organ vital seperti paru-paru. Seseorang dengan kekebalan tubuh yang baik dapat melindungi tubuh dari serangan influenza. Kandungan bioaktif pada jahe dan jeruk nipis berpotensi sebagai imunomodulator untuk menangkal virus influenza. Bahan tersebut dapat dikembangkan menjadi minuman herbal

untuk meningkatkan kekebalan tubuh (Priatmoko & Ghaybiyyah, 2020)

Selain itu telah disebutkan sebelumnya bahwa salah satu aspek pencegahan penularan yang dapat dilakukan adalah dengan menjaga kebersihan fisik yaitu mencuci tangan setelah selesai beraktivitas. Cara ini dipandang sangat relevan dengan proses kebersihan dalam wudhu. Ketika seseorang melakukan dan mempraktekkan wudhu yang sempurna seperti yang diajarkan oleh Rasulullah SAW maka dia dapat menghargai kehidupan yang bersih dari segi spiritual dan fisik. Filosofi ini terlihat pada ketentuan syarat rukun sunat dan wudhu. Misalnya, sebelum berwudhu, seseorang harus terlebih dahulu memastikan hal-hal yang berkaitan dengan kebersihan air, hal-hal yang menghalangi air mencapai anggota tubuh, cara mencuci yang sempurna, mencuci telapak tangan, berkumur, memasukkan air kedalam hidung, membasuh wajah, pergelangan tangan dan kaki (bt Mohd Khalid et al., 2022)

Wudhu merupakan proses pembersihan yang disyariatkan dalam Islam. Proses tersebut harus menggunakan air yang bersih dari kotoran. Penyebaran virus influenza dapat terjadi antar manusia dengan melalui droplet ketika batuk atau bersin. Droplet kemudian masuk ke dalam lendir hidung, mulut atau mata. Mekanisme lainnya melalui kontak fisik, misalnya kontak kulit, menyentuh permukaan benda yang sebelumnya tersentuh oleh pasien influenza. Risiko dari sentuhan ini adalah individu yang bersangkutan menggosok mata, hidung atau mulutnya (Tualeka, 2022)

Manfaat cara wudhu terhadap kesehatan adalah dapat membersihkan berbagai kotoran, virus dan bakteri yang berada di telinga, hidung, mulut dan gigi serta dapat mempermudah regenerasi selaput lender sehingga dapat mencegah berbagai penyakit yang masuk melalui

telinga, hidung dan mulut, baik penyakit yang ringan maupun penyakit yang serius (Tualeka, 2022)

Terlihat jelas ada kesamaan antara pencegahan penularan virus influenza dengan cara berwudhu. Unsur kebersihan merupakan aspek kunci yang ditekankan dalam rangka pencegahan infeksi virus. Aspek kebersihan ini diwujudkan melalui aktivitas yang dilakukan selama wudhu. ini tidak hanya mencakup aspek fisik tetapi juga aspek spiritual (bt Mohd Khalid et al., 2022)

Wudhu adalah ibadah yang sarat makna, hikmah dan manfaat. Ia bukan sekedar membersihkan tubuh dari debu dan kotoran serta sebagai syarat sah menunaikan shalat. Akan tetapi, ia merupakan untuk mensucikan jiwa dari segala dosa dan kesalahan, sarana untuk memperoleh nikmat dan karunia, mengangkat derajat dan kemudahan masuk surga (Syahputra, 2021)

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Peserta lansia mengalami peningkatan pengetahuan mengenal pengobatan influenza dari tinjauan medis dan syariah. Pengobatan terhadap influenza dalam tinjauan syari'ah memiliki kesamaan dalam tinjauan medis. Unsur kebersihan merupakan aspek kunci yang ditekankan dalam rangka pencegahan infeksi virus.

Saran

Perlu adanya tindak lanjut jangka panjang yang mampu difasilitasi ke masyarakat sebagai wujud pemberdayaan kepada masyarakat dimana masyarakat mampu secara mandiri melakukan pengobatan influenza ataupun penyakit menular lainnya dengan pengobatan thibbun nabawi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Madani dan Yayasan Garasi

Dakwah yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- bt Mohd Khalid, H., Yunus, Z. M., & Rusdi, M. (2022). The Perfect Wudhu Practice as a Prevention Mechanism to Reduce the Covid-19 Virus Infection. *Journal of Techno-Social*, 14(2), 74–83. <https://doi.org/10.30880/jts.2022.14.02.010>
- Hakim, M. S., & Ismail, S. A. (2020). *Thibbun Nabawi: Tinjauan Syari'at dan Medis*. Gema Insani.
- Hussein, V. A. A. M., & Abdulwahid, M. T. (2022). Impact of Dietary Ginger and Ginseng Powder in Broiler Diet on the Physiological Traits and Immune Response of Avian Influenza. *Indian Journal of Forensic Medicine & Toxicology*, 16(2), 425–432. <https://doi.org/10.37506/ijfmt.v16i2.18014>
- https://www.who.int/health-topics/influenza-seasonal#tab=tab_1 (diakses pada Januari 2023)
- Iqbal, A.S.M. *et al.* (2021) 'The Role of Prophetic Food in The Prevention and Cure of Chronic Diseases: A Review of Literature', *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, 6(11), pp. 366–375. Available at: <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i11.1144>.
- Kemendes RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. In *Laporan Nasional Riskesdas 2018* (Vol. 53, Issue 9, pp. 154–165). [http://www.yankes.kemkes.go.id/asset/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/asset/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf)
- Priatmoko, S., & Ghaybiyyah, F. (2020). *Menalar COVID-19 : Ragam Gagasan Menyikapi Pandemi*. Bathari Pustaka.
- Sari, A. P., & Muchlis, A. F. (2022). Terapi Dosis Madu diberbagai Jenis Berat Badan dalam Upaya Peningkatan Daya Tahan. *Sporta Sainatika*, 7(1), 70–83. <https://doi.org/10.24036/sporta.v7i1.216>
- Syahputra, H. (2021). Ritual Wudhu : Upaya Menjaga Kesehatan Tubuh Dengan Perawatan Spiritual. *Al-Hikmah: Jurnal Theosofi Dan Peradaban Islam*, 2(2). <https://doi.org/10.51900/al-hikmah.v2i2.8801>
- Tualeka, M. W. N. (2022). Manfaat Air Wudhu dalam Perspektif Islam dan Kesehatan. *Mas Mansyur*, 1(1), 1–15.